

ABSTRAK

PENERAPAN PERAWATAN INTEGRITAS KULIT PADA KASUS *ACNE VULGARIS* DI KLINIK ARCHE 21 AESTHETIC MAKASSAR 2024

Risna Amalia¹, Rahmawati Ramli², Wan Sulastri Emin³

¹Mahasiswa Profesi Ners, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

²Profesi Ners, Departemen Aesthetic Nursing Fakultas Kesehatan Masyarakat

³Universitas Muslim Indonesia.

Latar Belakang : *Acne vulgaris* merupakan salah satu penyakit kulit yang paling umum didapatkan, namun mekanisme patogenik yang terlibat masih belum sepenuhnya dipahami dan umum terjadi pada kelenjar pilosebacea dan sering muncul pada remaja. Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2009, melaporkan kejadian *acne vulgaris* sekitar 80-100% di usia 14-17 tahun pada wanita dan usia 16-19 tahun pada laki-laki. Namun *acne vulgaris* juga dapat timbul pada 2 usia 40 tahun serta dapat menetap pada usia lanjut. Prevalensi dari *acne* pada remaja cukup tinggi dengan prosentase 47-90%. Menurut *Global Burden of Disease Study* 2010, *acne vulgaris* menempati urutan ke-8 dalam daftar penyakit kulit paling umum, dengan prevalensi global diperkirakan mencapai 9,38%. Prevalensi *acne vulgaris* pada remaja cenderung lebih tinggi pada pria, sementara pada orang dewasa, prevalensinya lebih tinggi pada wanita. Pada anak laki-laki, prevalensi *acne* meningkat dari 40% pada usia 12 tahun menjadi 95% pada usia 16 tahun, sedangkan pada anak perempuan, prevalensinya meningkat dari 61% menjadi 83% pada rentang usia yang sama. Di Indonesia, prevalensi *acne vulgaris* berkisar antara 80-85% pada remaja, dengan puncak insidensi terjadi pada usia 15-18 tahun. Prevalensi pada wanita di atas 25 tahun sekitar 12%, dan pada usia 35-44 tahun sekitar 3%. Tujuan dari penelitian ini Mahasiswa mampu melakukan gambaran Analisis *Acne Vulgaris* dengan masalah Penerapan Perawatan Integritas Kulit di Arche21 *Aesthetic Clinic*. **Hasil :** Dari analisis gambaran kasus pada Nn.S ditemukan data yang sesuai dan menunjang untuk mengangkat masalah keperawatan gangguan integritas kulit. Setelah dilakukan intervensi keperawatan dengan mengidentifikasi penyebab gangguan integritas kulit (mis. Perubahan sirkulasi, perubahan status nutrisi), menggunakan produk berbahan ringan/alami dan hipoalergik pada kulit sensitive, di dapatkan elastisitas kulit meningkat, hidrasi meningkat, kerusakan lapisan kulit menurun, kemerahan menurun, pigmentasi abnormal menurun, tekstur membaik. **Kesimpulan :** Setelah dilakukan penerapan intervensi perawatan integritas kulit pada Nn. S diharapkan integritas kulit dan jaringan meningkat.

Kata Kunci : Perawatan Integritas Kulit, *Acne Vulgaris*.

ABSTRACT

APPLICATION OF SKIN INTEGRITY CARE IN CASES OF ACNE VULGARIS AT ARCHE 21 AESTHETIC CLINIC MAKASSAR 2024

Risna Amalia¹, Rahmawati Ramli², Wan Sulastri Emin³

¹Mahasiswa Profesi Ners, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

²Profesi Ners, Departemen Aesthetic Nursing Fakultas Kesehatan Masyarakat

³Universitas Muslim Indonesia.

Background: Acne vulgaris is one of the most common skin diseases, but the pathogenic mechanisms involved are still not fully understood and are common in the pilosebaceous glands and often appear in adolescents. Based on data from the World Health Organization (WHO) in 2009, reported the incidence of acne vulgaris around 80-100% at the age of 14-17 years in women and 16-19 years in men. However, acne vulgaris can also occur at the age of 2-40 years and can persist in old age. The prevalence of acne in adolescents is quite high with a percentage of 47-90%. According to the Global Burden of Disease Study 2010, acne vulgaris ranks 8th in the list of the most common skin diseases, with a global prevalence estimated at 9.38%. The prevalence of acne vulgaris in adolescents tends to be higher in men, while in adults, the prevalence is higher in women. In boys, the prevalence of acne increases from 40% at age 12 to 95% at age 16, while in girls, the prevalence increases from 61% to 83% in the same age range. In Indonesia, the prevalence of acne vulgaris ranges from 80-85% in adolescents, with a peak incidence occurring at age 15-18. The prevalence in women over 25 years is around 12%, and at age 35-44 years is around 3%. The purpose of this study Students are able to describe Acne Vulgaris Analysis with the problem of Implementing Skin Integrity Care at Arche21 Aesthetic Clinic. **Results:** From the analysis of the case description in Ms. S, appropriate and supporting data were found to raise the issue of nursing for impaired skin integrity. After nursing interventions were carried out by identifying the causes of impaired skin integrity (eg. Changes in circulation, changes in nutritional status), using products made from mild/natural ingredients and hypoallergenic on sensitive skin, it was found that skin elasticity increased, hydration increased, damage to the skin layer decreased, redness decreased, abnormal pigmentation decreased, texture improved. **Conclusion** : After implementing skin integrity care interventions on Ms. S, it is hoped that skin and tissue integrity will increase.

Keywords: Skin Integrity Care, Acne Vulgaris.